

## ***Siaran Pers***

### **MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS PAPARKAN PENDEKATAN “MONEY FOLLOWS PROGRAM” DALAM PENYUSUNAN RKP 2017**

**JAKARTA** – Pada hari ini, Senin (22/2), Kementerian PPN/Bappenas menyelenggarakan Rapat Kerja dengan Kementerian/Lembaga (K/L) untuk Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017. Rapat kerja ini merupakan tindak lanjut dari arahan Bapak Presiden pada Sidang Kabinet Paripurna tanggal 10 Februari 2016 yang lalu, khususnya terkait penyusunan RKP Tahun 2017. Hadir dalam acara tersebut para Sekretaris Jenderal, Sekretaris Kementerian, Sekretaris Utama K/L bersama para Kepala Biro Perencanaan masing-masing. Disamping itu, para Kepala Bappeda Provinsi juga turut hadir sebagai peninjau.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Sofyan A. Djalil, menyampaikan penjelasan terkait beberapa arahan Bapak Presiden mengenai pendekatan baru dalam penyusunan RKP ke depan, dimulai dari penyusunan RKP Tahun 2017. “Sesuai arahan Bapak Presiden, penyusunan RKP Tahun 2017 dilakukan dengan pendekatan *Money Follows Program*, tidak lagi menggunakan pendekatan *Money Follows Function*,” jelas Menteri Sofyan Djalil.

Melalui pendekatan baru ini, pengalokasian anggaran tidak lagi menggunakan struktur dan fungsi organisasi sebagai basis pengalokasian anggaran. Namun, dengan pendekatan yang baru ini, pengalokasian anggaran didasarkan pada program pembangunan prioritas dan program pendukung lainnya yang berkontribusi terhadap pencapaian program prioritas tersebut. “Program prioritas peningkatan produksi padi dan pangan lain misalnya, maka alokasi anggaran akan disediakan untuk pengadaan benih, pupuk, pencetakan sawah baru dan lain-lain. Alokasi untuk program prioritas ini bisa saja juga diberikan kepada Kementerian lain, karena memang memiliki program yang turut mendukung, misalnya Kementerian PUPR karena ada program pembangunan irigasi dan pengairan,” papar Menteri Sofyan Djalil.

Lebih lanjut, Menteri Sofyan Djalil juga meminta para Sekjen/Sesmen/Sestama K/L untuk ikut mengawal arahan Bapak Presiden, bahwa dalam pemanfaatan anggaran pembangunan di masing-masing K/L, setiap Menteri/Kepala harus betul-betul memegang kendali. “Tolong Bapak/Ibu, para Sekjen/Sesmen/Sestama ikut membantu pimpinan masing-masing, dalam hal ini Menteri/Kepala, untuk bisa memegang kendali secara penuh dalam pengalokasian anggaran di masing-masing K/L, agar anggaran yang disediakan betul-betul efektif untuk mencapai program prioritas,” pinta Menteri Sofyan.

Masih dalam upaya peningkatan efektivitas penggunaan anggaran, Menteri Sofyan juga meminta agar perumusan nomenklatur anggaran di tiap K/L juga lebih jelas dirumuskan, tidak menggunakan bahasa yang ambigu, tidak samar-samar, sehingga peruntukan anggaran dapat terbaca dengan jelas. “Ini masih merupakan arah Bapak Presiden, agar masing-masing K/L memperbaiki nomenklatur anggaran, buat rumusan yang jelas, tidak ambigu, tidak samar-samar, sehingga penggunaan anggaran dapat terbaca secara jelas dan efektif,” pungkas Menteri Sofyan dalam pengarahannya.

Jakarta, 22 Februari 2016

Thohir Afandi  
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan  
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:  
Kementerian PPN/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310  
Telepon (021) 31936207, 3905650; Faksimile  
(021) 3145374  
Email: [humas@bappenas.go.id](mailto:humas@bappenas.go.id)